

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, kurikulum dalam bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Kurikulum merupakan kumpulan standar dan aturan yang berkaitan dengan tujuan, isi dan bahan pelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksudkan. Seiring dengan kemajuan zaman, kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dalam upaya penyempurnaan kurikulum. Kurikulum yang digunakan dalam sistem pendidikan bahasa Indonesia pada tahun ajaran baru 2023/2024 adalah kurikulum 2013 revisi dan sebagian kecil sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Dalam kurikulum 2013 revisi pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan pembelajaran berbasis teks. Pendekatan ini menekankan bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai jenis teks untuk mencapai keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui pendekatan berbasis teks yang diterapkan dalam kurikulum 2013, peserta didik belajar secara terintegrasi dalam hal keempat keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap teks-teks yang mereka hadapi dengan mengaitkan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi yang dipelajari betul-betul fungsional.

Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas IX SMP adalah teks diskusi yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar dan Kompetensi Dasar 4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen pro dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca.

Dalam proses pembelajaran salah satu aspek penting yang harus diperhatikan supaya keberhasilan pembelajaran tercapai adalah penggunaan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta adanya kesesuaian dengan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 yang mengedepankan model pembelajaran sehingga mampu membentuk kemampuan berpikir ilmiah, keterampilan sosial, dan memupuk rasa ingin tahu dengan menekankan pada pendekatan belajar yang berfokus pada peserta didik. Octavia (2020: 13) menyebutkan, “Penggunaan model pembelajaran tentu sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok”. Dengan demikian, model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tentu harus sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari kegiatan observasi yang dilakukan penulis dengan Ibu Susilawati, S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024, beliau menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran belum adanya variasi penggunaan model

pembelajaran yang diterapkan. Pendidik lebih sering menggunakan model pembelajaran langsung yang bersifat konvensional dengan metode ceramah yang berpusat pada pendidik sebagai sumber informasi, sehingga peserta didik kurang mandiri dalam menggali pengetahuan dari berbagai sumber. Akibatnya, suasana pembelajaran kurang menyenangkan dan bermakna serta pasifnya peserta didik dalam menyampaikan pendapat dengan pembendaharaan kata yang masih sedikit tanpa melibatkan pemikiran yang kritis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba menggunakan variasi model pembelajaran yang dapat menunjang peserta didik supaya terlibat aktif dan permasalahan yang terdapat pada proses pembelajaran akan terselesaikan. Penulis menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan pendekatan berpikir dan berbasis masalah serta akan memunculkan proses berpikir kritis pada pembelajaran teks diskusi. Sehingga model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi yakni model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang disarankan dalam implementasi kurikulum 2013 revisi. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpusat kepada peserta didik di tengah proses pembelajaran, mendorong keterlibatan aktif, pemikiran kritis, dan penerapan konsep dalam konteks praktis dengan pembelajaran melalui penyelesaian masalah yang aktual. Dalam model ini, pendidik berperan sebagai fasilitator atau pembimbing, sedangkan peserta didik aktif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah. Kurniasih

(2015:49) menyebutkan “Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mengembangkan pemikiran yang kritis, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dapat memotivasi siswa agar semangat belajar dan dapat menghubungkan interpersonal dalam bekerja secara kelompok.” Pendapat tersebut menekankan bahwa model pembelajaran ini akan membawa peserta didik untuk terus berpikir kritis pada saat pemecahan suatu masalah. Selain itu, peserta didik juga dituntut aktif saat proses pembelajaran sehingga motivasi peserta didik dalam mengembangkan pemikiran dalam mengikuti pembelajaran secara optimal.

Sejumlah penelitian membuktikan suksesnya metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian Nasma (2019) membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdampak secara signifikan pada kemampuan mengabstraksi teks cerita pendek. Hasil penelitian yang serupa juga dilaporkan oleh Devi Desetiani (2020), yang membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengujicobakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai upaya dalam menguji dampaknya terhadap kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan dari teks diskusi yang dibaca. Model ini dirancang dengan tujuan untuk menggali keterampilan berpikir peserta didik dalam menyimpulkan dan menyampaikan gagasan, dengan harapan bahwa model ini dapat membantu mengatasi hambatan dalam berpikir kritis dan menyampaikan pendapat

berdasarkan materi teks diskusi, meningkatkan motivasi sehingga peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi.

Metode penelitian yang penulis gunakan yakni metode eksperimen semu. Metode ini merupakan metode yang relevan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis yaitu untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan pada teks diskusi. Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Gagasan pada Teks Diskusi” (Eksperimen pada Peserta didik Kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks diskusi pada peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Berpengaruhkah model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyimpulkan teks diskusi pada peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian ini penulis perlu menjabarkan variabel penelitian yang akan diuraikan dalam definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Diskusi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan informasi yang terdapat pada struktur teks diskusi berupa permasalahan aktual, pendapat pro, dan pendapat kontra dalam teks diskusi beserta alasannya.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Gagasan Teks Diskusi

Kemampuan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan dan menyimpulkan isi teks diskusi yang memuat gagasan utama, argumen pro dan yang kontra, serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Diskusi

Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca pada peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) *tahap 1 orientasi peserta didik pada masalah;*

peserta didik mengamati contoh teks diskusi yang disajikan pendidik dan bertanya jawab mengenai informasi yang ada dalam teks diskusi. (2) *tahap 2 mengorganisasikan peserta didik untuk belajar*; peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan LKPD dari pendidik. (3) *tahap 3 membimbing pengalaman individual/kelompok*; peserta didik dengan bimbingan pendidik menelaah informasi dan isi gagasan teks diskusi yang terdapat dalam LKPD dan berdiskusi dalam kelompok mengenai hasil temuannya secara individu. (4) *tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya*; peserta didik mengisi LKPD dan mempresentasikan hasil diskusinya mengenai informasi teks diskusi. (5) *tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah*; peserta didik bersama pendidik menanggapi presentasi yang telah dilakukan kelompok.

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menyimpulkan Isi Gagasan Teks Diskusi

Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi gagasan teks diskusi, pendapat, argumen pro dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi pada peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) *tahap 1 orientasi peserta didik pada masalah*; peserta didik mengamati contoh teks diskusi yang disajikan pendidik dan bertanya jawab tentang isi teks diskusi. (2) *tahap 2 mengorganisasikan peserta*

didik untuk belajar; peserta didik berkelompok dan menerima LKPD serta mengamati teks diskusi yang terdapat dalam LKPD. (3) tahap 3 membimbing pengalaman individual/kelompok; peserta didik secara berkelompok mendiskusikan untuk menentukan gagasan, argumen dan solusi dan membuat catatan mengenai isi gagasan argumen dan solusi pada teks diskusi yang disajikan. (4) tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya; peserta didik berdiskusi untuk menyusun kesimpulan yang telah dibuat secara rampung ke dalam teks diskusi yang utuh dan mempresentasikan hasilnya. (5) tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah; peserta didik bersama pendidik menanggapi presentasi yang telah dilakukan kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan signifikansi pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks diskusi pada peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan signifikansi pengaruh model pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi pada peserta didik kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung dan memperkuat teori-teori pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning* dan teks diskusi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan dan hasil pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning* dan teks diskusi. Manfaat praktis ini mencakup manfaat bagi penulis, peserta didik, pendidik, sekolah maupun instansi pendidikan lainnya.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis, khususnya dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi.

b. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengalaman baru, meningkatkan motivasi dan minat serta mempermudah peserta didik agar senantiasa aktif dalam menguasai materi dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengoptimalkan kemampuan guru dan memberikan wawasan tentang strategi yang tepat serta dapat digunakan sebagai referensi dan alternatif dalam memilih model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran teks diskusi kepada peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk menyumbang pemikiran dalam rangka menambah wawasan tentang model pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan serta menjadi masukan dan bahan rujukan untuk pihak sekolah dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien.